

Katalog: 9199007.36
ISSN 2442-7403

RINGKASAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN Triwulan III 2023

Volume 10, Nomor 4, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Katalog: 9199007.36
ISSN 2442-7403

RINGKASAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN

Triwulan III 2023

Volume 10, Nomor 4, 2023

<https://banten.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN***

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN III 2023
Volume 10, Nomor 4, 2023**

Katalog : 9199007.36
ISSN : 2442-7403
No. Publikasi : 36000.2349

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xii+36 halaman

Naskah : BPS Provinsi Banten

Penyunting : BPS Provinsi Banten

Desain Cover : BPS Provinsi Banten

Penerbit : ©BPS Provinsi Banten

Pencetak : CV. Dharmaputra

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

TIM PENYUSUN

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN III 2023
Volume 10, Nomor 4, 2023**

Pengarah

Faizal Anwar

Penanggung Jawab

Awang Pramila

Penyunting

Awang Pramila

Penulis Naskah

Sa'diah

Dinda Larasati

Puji Aditia Sulistiani

Lucie Suparintina

Teuku Muhamad Madinah

Penata Letak

Sa'diah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten Triwulan III 2023**. Publikasi ini menyajikan analisis ringkas mengenai perekonomian Banten berdasarkan data triwulanan terkini yang dikumpulkan oleh BPS Banten dan dilengkapi beragam data sekunder dari institusi/lembaga lainnya.

Publikasi ini mencakup data dan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan berbagai hal yang berkaitan dengannya, seperti inflasi, investasi, ekspor-impor, produksi tanaman padi, nilai tukar petani, dan perilaku konsumen.

Diharapkan publikasi ringkasan eksekutif ini dapat dijadikan bahan yang memperkaya literatur, sekaligus alat evaluasi perkembangan ekonomi terkini Banten. Akhirnya, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran, sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Kota Serang, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Faizal Anwar

DAFTAR ISI

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN III 2023
Volume 10, Nomor 4, 2023**

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III Tahun 2023	1
Permintaan Rumah Tangga Domestik	3
Perdagangan Luar Negeri	7
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha	11
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran	20
Daftar Pustaka	23
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pertumbuhan Ekonomi Regional se-Jawa dan Nasional (persen), Triwulan III 2023	2
Tabel 2 Tingkat dan Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	5
Tabel 3 Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	7
Tabel 4 Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	8
Tabel 5 Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	9
Tabel 6 Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	10
Tabel 7 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (q - to - q , persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	12
Tabel 8 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (y - on - y , persen), Triwulan III 2022 dan Triwulan III 2023	16
Tabel 9 <i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan III 2023	18
Tabel 10 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (q to q , persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	20
Tabel 11 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (y to y , persen), Triwulan III 2022 dan Triwulan III 2023	21
Tabel 12 <i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan III 2023.....	22

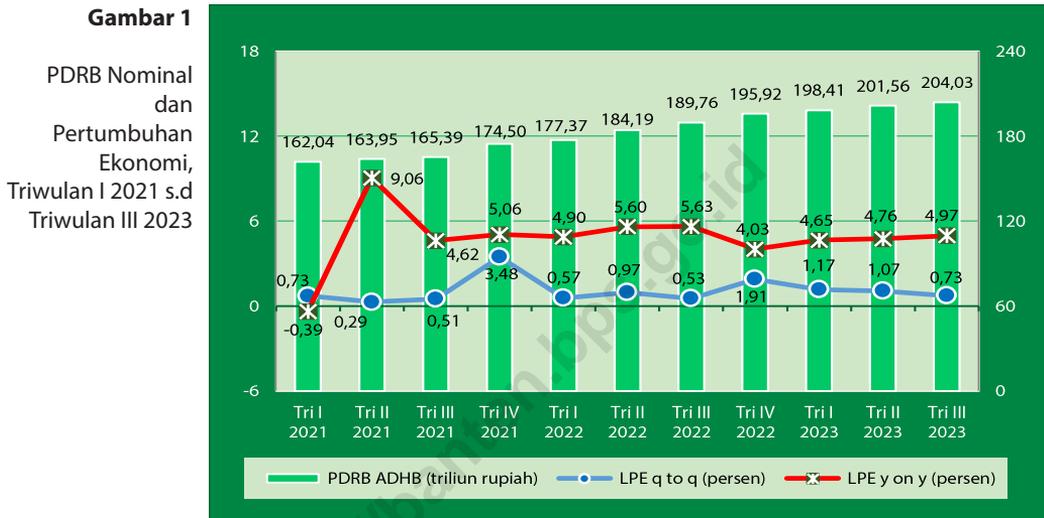
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 PDRB Nominal dan Pertumbuhan Ekonomi, Triwulan I 2021 s.d Triwulan III 2023	1
Gambar 2 Rata-rata Triwulanan Nilai Tukar Petani (NTP), Triwulan I 2021 s.d Triwulan III 2023	4

<https://banten.bps.go.id>

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III Tahun 2023

Secara umum ekonomi Banten pada triwulan III 2023 terus membaik. Kondisi ini ditandai oleh capaian kinerja ekonomi Banten *q-to-q*, dimana PDRB nominal Banten telah bertambah 2,47 triliun rupiah pada triwulan III 2023. Adapun, penambahannya lebih rendah dibandingkan Triwulan II 2023, yang mencapai 3,15 triliun rupiah (Gambar 1).



Sumber: BPS Provinsi Banten, data diolah

Secara riil, ekonomi Banten pada Triwulan III 2023 tercatat tumbuh sebesar 0,73 persen (*q-to-q*). Hanya saja, angka pertumbuhan ini lebih rendah atau mengalami perlambatan pertumbuhan dari triwulan II 2023 yang tumbuh mencapai 1,07 persen, namun lebih cepat dari Triwulan III 2022 yang hanya tumbuh 0,53 persen.

Seperti pertumbuhan *q-to-q*, secara *y-on-y* ekonomi Banten juga mengalami pertumbuhan. Kinerja ekonomi Banten pada Triwulan III-2023 tumbuh mencapai 4,97 persen (*y-on-y*). Hanya saja, pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan Triwulan III 2022 yang tumbuh hingga mencapai 5,63 persen.

Jika dibandingkan provinsi lain yang ada di Jawa, pertumbuhan ekonomi *q-to-q* Banten lebih cepat dibandingkan DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta. Namun, pertumbuhan Banten masih dibawah rata-rata pertumbuhan se-Pulau Jawa dan pertumbuhan nasional. Adapun secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Banten berada pada urutan tertinggi se-Pulau Jawa. Bahkan, pertumbuhan ekonomi Banten tersebut juga di atas pertumbuhan nasional (Tabel 1).

Provinsi	Pertumbuhan		
	<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>	<i>c-to-c</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	0,21	4,93	5,00
2. Jawa Barat	0,51	4,57	4,94
3. Jawa Tengah	1,03	4,92	5,07
4. DI Yogyakarta	0,23	4,96	5,14
5. Jawa Timur	1,79	4,86	5,02
6. Banten	0,73	4,97	4,80
Pulau Jawa	0,84	4,83	4,99
Indonesia	1,60	4,94	5,05

Tabel 1

Pertumbuhan Ekonomi Regional se-Jawa dan Nasional (persen), Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Sementara itu faktor ekonomi yang menjadi penyebab meningkatnya kinerja ekonomi Banten selama Triwulan III 2023, dari sisi *demand* adalah menguatnya permintaan domestik terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan atau unit usaha yang ada di Banten. Dalam hal ini ialah bertumbuhnya konsumsi rumahtangga domestik dan meningkatnya serapan pengeluaran pemerintah dibandingkan triwulan sebelumnya.

Beruntung, komponen permintaan ekspor luar negeri Banten mengalami peningkatan. Hanya saja, impor luar negeri pada saat yang bersamaan juga meningkat meskipun dengan besaran yang lebih rendah dari peningkatan ekspor.

Sementara itu meningkatnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan investasi swasta, serta naiknya permintaan nasional, dari sisi *supply* direspon oleh berbagai perusahaan atau unit usaha yang ada. Respon yang diberikan adalah dengan meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkannya.

Permintaan Rumah Tangga Domestik

Permintaan atau konsumsi rumah tangga domestik memegang peranan penting dalam perekonomian suatu wilayah. Sesuai dengan sifatnya, peningkatan konsumsi rumah tangga ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Selain itu, juga didorong oleh sedikit-banyak serta besar-kecilnya momen atau peristiwa penting yang menjadi pemicu (*trigger*) dari meningkatnya konsumsi rumah tangga. Adapun daya beli masyarakat, ditopang oleh kenaikan pendapatan dan rendahnya tingkat inflasi.

Pendapatan masyarakat di Banten pada Triwulan III 2023, secara agregat mengalami peningkatan. Peningkatannya ini pada umumnya disebabkan oleh naiknya pendapatan pekerja di berbagai sektor atau bidang usaha non pertanian berskala menengah besar, karena aktivitas perusahaan yang semakin meningkat. Selain itu, ada upah lembur yang diterima oleh para pekerja industri pengolahan akibat naiknya permintaan domestik dan nasional. Ada pula gaji ke-13 yang hanya diperuntukkan bagi PNS/TNI/Polri, dan sudah diterima oleh mereka pada awal Triwulan III 2023.

Aktivitas ekonomi dari masyarakat golongan menengah ke bawah, yakni dalam bentuk usaha mikro dan kecil (UMK), selama Triwulan III 2023 mengalami peningkatan pula. Peningkatannya ini terjadi seiring dengan naiknya mobilitas penduduk dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat, serta meningkatnya aktivitas ekonomi dan produksi usaha berskala menengah besar. Peningkatan aktivitas UMK tersebut setidaknya ditandai oleh meningkatnya persentase penduduk yang berusaha sendiri, yaitu dari 21,93 persen di Agustus 2022 menjadi 22,41 persen pada Agustus 2023 (BPS Provinsi Banten, BRS Keadaan Ketenagakerjaan Banten, Agustus 2023).

Khusus sektor pertanian, pendapatan rumah tangganya juga mengalami peningkatan. Hal ini karena *proxy* pendapatan rumah tangga usaha tani meningkat, dengan ditandai oleh lebih tingginya rata-rata NTP Triwulan III 2023 sebesar 106,27 dibandingkan Triwulan II 2023 sebesar 102,95 (Gambar 2). Sementara upah pekerja pertanian kemungkinan meningkat, seperti yang terlihat dari rata-rata upah harian buruh tani selama Triwulan III 2023, yang secara nominal naik 0,16 persen (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah, Juni dan September 2023).



Gambar 2

Rata-rata Triwulanan Nilai Tukar Petani (NTP), Triwulan I 2021 s.d Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten, data diolah

Sementara itu tingkat inflasi Banten selama Triwulan III 2023 mencapai 0,16 persen, menurun 0,65 persen poin dibandingkan Triwulan II 2023. Penyebabnya, terutama adalah turunnya harga bawang merah (Juli–September 2023), daging ayam ras dan telur ayam ras (Agustus–September 2023), tomat (Juli–Agustus 2023), pepaya, cabe rawit, jagung manis (Juli 2023), cabai merah, kacang panjang, minyak goreng, kelapa (Agustus 2023), serta melon, anggur, daging sapi, kentang, cumi (September 2023). Ada pula turunnya harga seragam sekolah pria (Juli 2023) dan kemeja panjang batik pria (September 2023), serta emas perhiasan (Juli 2023) dan parfum (Agustus 2023). Selain itu, tarif angkutan antar kota dan angkutan udara juga mengalami penurunan harga (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Juli–September 2023).

Dampak dari turunnya harga beragam komoditas tersebut di atas, secara langsung tercermin pada perubahan harga dalam kelompok pengeluaran yang diwakilinya. Tercatat, kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami deflasi sebesar 0,03 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,34 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran transportasi mengalami penurunan inflasi dari 1,14 persen menjadi 0,79 persen pada Triwulan II 2023 (Tabel 2).

Tabel 2
Tingkat dan Andil
Inflasi Menurut
Kelompok
Pengeluaran
(persen),
Triwulan II 2023
dan
Triwulan III 2023

Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	
		Tingkat Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	1,86	-0,03	-0,01
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,32	-0,10	-0,00
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,27	0,03	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,91	0,70	0,04
5. Kesehatan	0,01	0,11	0,00
6. Transportasi	1,14	0,79	0,09
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,03	0,47	0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05	0,48	0,01
9. Pendidikan	0,03	0,25	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,15	0,06	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,43	-0,34	-0,02
Umum	0,81	0,16	0,16

Sumber: BPS Provinsi Banten

Adapun tingkat inflasi di Banten sendiri selama Triwulan III 2023, dalam kacamata ekonomi makro, terlihat lebih banyak dipengaruhi oleh adanya tarikan permintaan (*demand-full inflation*). Hal ini terlihat dari kenaikan harga yang cukup tinggi pada berbagai komoditas dalam kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok transportasi, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, serta kelompok pendidikan. Adapun, kenaikan harga komoditasnya ternyata terjadi setiap bulan selama Triwulan III 2023. Terkecuali, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sempat mengalami deflasi pada bulan Juli 2023 (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Juli–September 2023).

Adapun tingkat inflasinya, terutama disebabkan oleh naiknya harga sepeda motor (Juli 2023), tarif angkutan udara (Juli–Agustus 2023), bensin (September 2023), taman kanak-kanak (Agustus 2023), pasta gigi dan pelicin/pewangi pakaian (Agustus 2023), serta biaya pulsa ponsel dan pembersih lantai (September 2023). Selain itu, upah asisten rumah tangga juga mengalami kenaikan pada Agustus–September 2023 (BPS Provinsi Banten, BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Juli–September 2023).

Dengan kondisi pendapatan yang meningkat dan laju inflasi yang ternyata kurang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi, dapat dikatakan bahwa selama Triwulan III 2023 telah terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli ini, bersama faktor lain yang menjadi *trigger* atau pemicu meningkatnya konsumsi, menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Banten.

Setidaknya terdapat tiga momen atau peristiwa penting yang terjadi selama Triwulan III 2023, yang dapat menjadi pemicu bagi meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik dan sekaligus mendorong tumbuhnya ekonomi Banten. Ketiga momen tersebut adalah Tahun Baru Islam (Juli 2023), Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (Agustus 2023), serta Maulid Nabi Muhammad SAW (September 2023).

Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Adapun, ekspor dan impor merupakan aktivitas perdagangan luar negeri dan berfungsi sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kinerja perekonomian suatu negara atau daerah.

Sebagaimana diketahui, ekspor Banten sangat bergantung pada kondisi perekonomian global. Kelesuan ekonomi yang akan mengakibatkan perlambatan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan ekspor. Sebaliknya, ketika ekonomi global tumbuh lebih cepat akan menggerakkan permintaan dunia secara simultan, imbasnya peningkatan permintaan atas barang-barang ekspor.

Adapun ekonomi global pada Triwulan III 2023, sepertinya masih berada mengalami pelemahan. Kondisi yang demikian setidaknya terlihat dalam *World Economic Outlook Update October 2023*, dimana ekonomi global tahun 2023 oleh IMF diproyeksikan hanya tumbuh mencapai 3,0 persen. Berarti, lebih rendah dibandingkan angka proyeksi tahun 2022 yang mencapai 3,5 persen (IMF-*World Economic Outlook* - October 2023, www.imf.org).

Tabel 3

Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Uraian	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	2.962,27	3.027,74	65,47	2,21
Migas	61,77	41,11	-20,66	-33,45
- Hasil Minyak	61,77	38,65	-23,12	-37,43
- Gas	-	2,47	2,47	-
- Minyak Mentah	-	-	-	-
Nonmigas	2.900,50	2.986,62	86,12	2,97

Sumber: BPS Provinsi Banten

Negara Tujuan	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	725,80	746,71	20,91	2,88
1. Filipina	175,13	188,19	13,06	7,46
2. Vietnam	167,71	188,19	20,48	12,21
3. Malaysia	136,33	128,94	-7,39	-5,42
ASEAN Lainnya	246,63	241,39	-5,24	-2,12
Uni Eropa	422,24	346,9	-75,34	-17,84
4. Belgia	119,16	91,65	-27,51	-23,09
5. Belanda	64,78	66,38	1,60	2,47
6. Spanyol	50,62	50,21	-0,41	-0,81
Uni Eropa Lainnya	187,68	138,66	-49,02	-26,12
Negara Utama Lainnya	1311,07	1452,26	141,19	10,77
7. Tiongkok	404,56	454,52	49,96	12,35
8. Amerika Serikat	373,94	412,24	38,30	10,24
9. India	185,68	201,82	16,14	8,69
10. Jepang	192,24	199,31	7,07	3,68
11. Australia	79,58	95,56	15,98	20,08
12. Korea Selatan	75,07	88,81	13,74	18,30
Lainnya	441,39	440,75	-0,64	-0,14
Total Ekspor	2.900,50	2.986,62	86,12	2,97

Tabel 4

Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Namun demikian, di tengah-tengah pelemahan kondisi ekonomi global, permintaan luar negeri terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan Banten justru mengalami peningkatan. Tercatat, ekspor Banten pada Triwulan III 2023 meningkat 2,21 persen hingga menjadi US\$3,03 miliar (Tabel 3).

Meningkatnya ekspor Banten ini, disebabkan oleh naiknya ekspor ke negara-negara mitra dagang utama, khususnya Tiongkok dan Amerika Serikat. Dengan peningkatannya itu, setidaknya dapat diketahui dari ekspor nonmigas untuk kedua negara mitra tersebut, yang masing-masing naik sebanyak US\$49,96 juta dan US\$38,30 juta. Begitu juga, ekspor ke India meningkat sebesar US\$16,14 juta hingga menjadi US\$201,82 juta. Sementara ekspor nonmigas ke Uni Eropa turun US\$75,34 juta hingga menjadi US\$346,9 juta. (Tabel 4).

Seiring dengan naiknya ekspor, impor luar negeri juga meningkat. Adapun peningkatannya mencapai 1,87 persen, yaitu dari US\$8,19 miliar menjadi US\$8,35 miliar. Peningkatannya ini disebabkan oleh meningkatnya impor nonmigas, yang naik 3,34 persen dari US\$6,65miliar menjadi US\$6,87 miliar. Sementara itu, impor migas turun 4,46 persen dibandingkan Triwulan II-2023 (Tabel 5).

Tabel 5

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023	Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
		Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Nilai	%
		(1)	(2)	(3)	(4)
	Total Impor	8.194,55	8.347,78	153,23	1,87
	Migas	1.542,98	1.474,18	-68,80	-4,46
	- Minyak Mentah	-	-	-	-
	- Hasil Minyak	1.156,36	1.163,37	7,01	0,61
	- Gas	386,62	310,81	-75,81	-19,61
	Nonmigas	6.651,57	6.873,60	222,03	3,34

Sumber: BPS Provinsi Banten

Jika dilihat menurut penggunaan barang, meningkatnya impor terjadi pada impor barang untuk keperluan konsumsi dan barang modal. Dimana, impor barang konsumsi meningkat US\$123,23 juta dan barang modal meningkat US\$124,23 juta. Sementara itu, impor barang bahan baku/penolong turun US\$216,81 juta. Adapun, pangsa impor terbesar selama Triwulan II 2023 berasal dari golongan bahan baku/penolong, yaitu mencapai US\$5,81 miliar. Sementara untuk impor barang modal sebanyak US\$1,78 miliar dan barang konsumsi hanya sebesar US\$756,70 juta (Tabel 6).

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Impor	8.194,55	8.347,78	153,23	1,87
- Barang Konsumsi	632,47	756,70	124,23	19,64
- Bahan Baku/ Penolong	6.025,59	5.808,78	-216,81	-3,60
- Barang Modal	1.536,49	1.782,30	245,81	16,00

Tabel 6

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha

Secara struktur, ekonomi Banten pada Triwulan III 2023 ini masih didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan, dengan kontribusi mencapai 30,81 persen. Lapangan usaha dominan selanjutnya adalah perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor; transportasi dan pergudangan; serta konstruksi, dengan kontribusi masing-masing sebesar 12,45 persen, 11,42 persen dan 11,03 persen (Lampiran 2). Sebagai catatan, keempat lapangan usaha di atas memiliki kontribusi di atas 10 persen. Keempat lapangan usaha tersebut memberikan kontribusi lebih dari separuh perekonomian Banten, yaitu sebesar 65,71 persen. Setelah beberapa tahun pasca pandemi COVID-19, perekonomian nasional dan Banten mulai mendekati kondisi pra pandemi COVID-19

a. Pertumbuhan *q-to-q*

Dari sisi produksi, capaian kinerja ekonomi Banten pada Triwulan III 2023 disebabkan oleh pertumbuhan pada sebagian besar lapangan usaha. Secara *q-to-q*, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha pengadaan listrik dan gas yang mampu tumbuh hingga 3,24 persen. Pertumbuhan tertinggi selanjutnya antara lain dicapai oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, lapangan usaha jasa pendidikan, serta lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang (Tabel 7). Semua lapangan usaha tersebut di atas tumbuh di atas 1 persen (*q-to-q*).

Pertumbuhan tinggi yang terjadi di Triwulan III 2023 pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas ditopang oleh pertumbuhan baik sektor pengadaan listrik, maupun pengadaan gas. Pengadaan listrik, terutama distribusi listrik, tumbuh sangat signifikan secara *q-to-q*. Informasi yang disampaikan oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten menunjukkan total volume tenaga listrik terjual di wilayah Banten meningkat hingga 8 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan listrik distribusi ini ditopang oleh pemakaian listrik dari pelanggan kelompok industri yang menyumbang lebih dari 50 persen dari total tenaga listrik terjual di wilayah Banten. Di samping itu, sektor pengadaan gas (gas kota) juga memberikan pertumbuhan positif meskipun tidak besar, berdasarkan informasi yang dilansir oleh PT PGN (Persero).

Lapangan Usaha	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-5,65	0,17
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,83	-4,58
3. Industri Pengolahan	1,68	2,51
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-9,66	3,24
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,51	1,06
6. Konstruksi	-1,69	-2,37
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	0,70	0,77
8. Transportasi dan Pergudangan	4,90	3,00
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,26	0,16
10. Informasi dan Komunikasi	2,81	0,15
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,09	-0,18
12. Real Estat	0,57	0,08
13. Jasa Perusahaan	2,72	0,63
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,86	-9,05
15. Jasa Pendidikan	2,92	1,09
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,64	1,49
17. Jasa Lainnya	7,32	-6,09
PDRB	1,07	0,73

Tabel 7

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (*q-to-q*, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Transportasi dan pergudangan menjadi lapangan usaha dengan pertumbuhan *q-to-q* tertinggi kedua setelah pengadaan listrik dan gas. Adapun, lapangan usaha transportasi dan pergudangan tumbuh hingga 3,00 persen pada Triwulan III 2023, tumbuh melambat bila dibandingkan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 4,90 persen. Kondisi ini tercermin dari volume penumpang angkutan udara di Bandara Soekarno-Hatta Triwulan III 2023 yang tumbuh sekitar 4 persen, melambat dibandingkan pada triwulan sebelumnya yang mencapai 12 persen (BPS Data Transportasi Angkutan Udara November 2023, www.bps.go.id).

Berdasarkan laporan dari PT KAI (Persero), volume penumpang angkutan kereta api di wilayah Banten di Triwulan III 2023 tumbuh hingga 9 persen, lebih cepat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh hanya sekitar 2 persen. PDRB Provinsi Banten tahun 2022, aktivitas transportasi dan pergudangan di Banten masih didominasi oleh sumbangan sektor angkutan udara dan angkutan darat, yang masing-masing berkisar 56 persen dan 30 persen (Publikasi PDRB Provinsi Banten Tahun 2018-2022).

Lapangan usaha dengan pertumbuhan *q-to-q* tertinggi ketiga adalah industri pengolahan, yang mampu tumbuh hingga 2,51 persen, tumbuh lebih cepat dibandingkan triwulan sebelumnya yang hanya tumbuh 1,65 persen. Pertumbuhan industri pengolahan ini terkonfirmasi dari konsumsi energi listrik dan gas bagi sektor industri, yang juga tumbuh lebih cepat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Berdasarkan laporan hasil survei Industri Besar dan Sedang (IBS) BPS Provinsi Banten, beberapa bidang industri, diantaranya: industri pencetakan dan reproduksi media rekaman; industri peralatan listrik; industri pengolahan lainnya; industri kimia, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional; industri kayu dan barang dari kayu; serta industri alat angkutan, mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi secara *q-to-q*.

Tingginya pertumbuhan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, diperkirakan disebabkan oleh aktivitas persiapan pemilihan umum (pemilu) dan kampanye para peserta pemilu, di mana pemilu akan diadakan pada Februari 2024 mendatang. Beberapa aktivitas bisnis, termasuk juga industri pencetakan dan industri sejenisnya, turut terdorong pertumbuhannya oleh aktivitas persiapan pemilihan umum (pemilu) dan kampanye para peserta pemilu.

Hal ini diakui oleh pihak PPGI (Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia) bahwa pemilu mendorong industri percetakan mendapatkan keuntungan yang besar (ekonomi.republika.co.id, 15 November 2023).

Sementara itu, secara *q-to-q* kontraksi terjadi pada lima lapangan usaha, di mana administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan lapangan usaha dengan kontraksi terdalam pada Triwulan III-2023 ini. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya realisasi belanja pegawai di Banten, baik yang bersumber dari anggaran pemerintah daerah (APBD) maupun dari pemerintah pusat (APBN).

Berdasarkan laporan angka sementara per Oktober 2023, total belanja pegawai pemerintah daerah dan pusat pada Triwulan III 2023 diperkirakan menurun sekitar 18 persen dan 31 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, total belanja modal pemerintah daerah dan pusat pada Triwulan III 2023 diperkirakan mengalami peningkatan sekitar 88 persen dan 46 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Secara total, porsi belanja pegawai di Banten jauh lebih besar dibandingkan porsi belanja modal sehingga penurunan belanja pegawai berdampak pada kontraksi lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Selanjutnya kontraksi yang dalam juga terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya. Kontraksi lapangan usaha ini banyak dipengaruhi oleh penurunan kunjungan wisatawan di berbagai tempat wisata di Banten, setelah pada triwulan sebelumnya mengalami peningkatan kunjungan wisatawan karena adanya beberapa momen libur hari raya dan libur sekolah.

b. Pertumbuhan *y-on-y*

Kinerja ekonomi *y-on-y* Banten pada Triwulan III-2023 mencapai sebesar 4,97 persen, yang disebabkan oleh pertumbuhan dari hampir semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Selanjutnya, lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi antara lain: jasa lainnya; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; jasa perusahaan; industri pengolahan; jasa pendidikan; informasi dan komunikasi; serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Delapan lapangan usaha tersebut mampu tumbuh di atas 5 persen *y-on-y* pada Triwulan III 2023 (Tabel 8).

Lapangan usaha transportasi dan pergudangan tumbuh hingga 11,58 persen pada Triwulan III 2023, lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan yang sama tahun 2022 yang sebesar 41,39 persen. Tingginya angka pertumbuhan tahun 2022 lalu tidak lepas dari tingginya intensitas pemulihan aktivitas transportasi pasca pandemi COVID-19. Pada tahun 2022 lalu, pemulihan aktivitas masyarakat terjadi pada beberapa lapangan usaha, termasuk diantaranya transportasi dan pergudangan, jasa lainnya, serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan di Banten masih dipengaruhi oleh kenaikan jumlah penumpang domestik dan internasional di Bandara Soekarno-Hatta hingga 22 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun lalu (BPS Data Transportasi Angkutan Udara November 2023, www.bps.go.id). Hal yang serupa juga terjadi pada angkutan kereta api yang masih tumbuh cukup tinggi hingga sekitar 30 persen. Perlu dicatat, tingginya angka pertumbuhan ini menunjukkan masih adanya proses pemulihan menuju ke kondisi normal seperti pada masa pra pandemi COVID-19.

Jasa lainnya menjadi lapangan usaha berikutnya dengan pertumbuhan *y-on-y* tertinggi setelah transportasi dan pergudangan. Jasa lainnya tumbuh hingga sebesar 9,80 persen pada Triwulan III 2023, tumbuh lebih cepat bila dibandingkan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 4,34 persen. Peningkatan kunjungan wisatawan ke tempat-tempat rekreasi menjadi alasan yang mendorong pertumbuhan lapangan usaha jasa lainnya. Setidaknya hal ini diindikasikan oleh angka sementara pada Simparda dari Dinas Pariwisata Provinsi Banten, yang menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan ke Banten, baik wisnus maupun wisman, mengalami peningkatan sangat signifikan secara *y-on-y*.

Lapangan usaha dengan pertumbuhan *y-on-y* pada Triwulan III 2023 adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial, yang tumbuh sebesar 8,88 persen, lebih cepat dibandingkan Triwulan III 2023 yang tumbuh sebesar 1,38 persen. Kondisi ini didorong oleh peningkatan layanan jasa kesehatan, yang terkait peningkatan penanganan kasus ISPA warga karena kualitas udara memburuk akibat kemarau panjang tahun 2023. Hal ini sejalan dengan pernyataan pihak BPJS Kesehatan yang menyatakan adanya lonjakan penanganan kasus ISPA di pusat-pusat pelayanan kesehatan pada bulan Juli dan Agustus 2023 (nasional.kontan.co.id, 24 Agustus 2023). Kondisi ini dapat berlanjut jika kualitas udara tidak membaik pada bulan-bulan berikutnya.

Lapangan Usaha	Triwulan III 2022	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,80	0,37
2. Pertambangan dan Penggalian	-25,91	-10,49
3. Industri Pengolahan	4,18	8,22
4. Pengadaan Listrik dan Gas	6,46	-5,05
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,65	3,04
6. Konstruksi	5,00	-6,15
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	3,60	4,86
8. Transportasi dan Pergudangan	41,39	11,58
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,91	7,60
10. Informasi dan Komunikasi	5,21	7,75
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,49	1,31
12. Real Estat	4,77	3,57
13. Jasa Perusahaan	3,94	8,61
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,37	-0,33
15. Jasa Pendidikan	-1,66	7,89
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,38	8,88
17. Jasa Lainnya	4,34	9,80
PDRB	5,63	4,97

Tabel 8

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (y-on-y, persen), Triwulan III 2022 dan Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Hal yang berbeda terjadi pada empat lapangan usaha lain yang mengalami kontraksi pada Triwulan III 2023, yaitu: pertambangan dan penggalian; konstruksi; pengadaan listrik dan gas; serta administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Keempat lapangan usaha tersebut menjadi penahan laju pertumbuhan ekonomi *y-on-y* Banten.

Kontraksi pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian masih terkait dengan proses pasca tambang pada tambang emas Cibaliung yang terjadi mulai Juli tahun 2022 lalu (radarbanten.co.id, 15 November 2023). Hal ini menyebabkan Banten mengalami penurunan drastis pada produksi pertambangan bijih logam di Banten tahun 2023 ini.

c. Sumber Pertumbuhan (*q-to-q* dan *y-on-y*)

Sebagai mana kita ketahui, perbedaan angka pertumbuhan antar lapangan usaha pada gilirannya dapat menimbulkan pergeseran lapangan usaha yang menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi. Pada Triwulan III 2023 ini, pergeseran struktur terjadi dimana lapangan usaha transportasi dan pergudangan berada di atas konstruksi. Setelah beberapa tahun pasca pandemi COVID-19, perekonomian nasional dan Banten mulai mendekati kondisi pra pandemi COVID-19.

Secara *q-to-q*, beberapa lapangan usaha memberikan sumbangan yang sangat signifikan sehingga menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Banten. Di antara lapangan usaha tersebut adalah lapangan usaha industri pengolahan menyumbang sebesar 0,84 persen poin, transportasi dan pergudangan sebesar 0,18 persen poin, serta perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor sebesar 0,10 persen poin (Tabel 9). Sumbangan yang diberikan oleh ketiganya ini secara total mencapai 1,13 persen poin. Sementara itu, lapangan usaha lainnya memberikan sumber pertumbuhan Banten di bawah 0,1 persen poin.

Lapangan Usaha	Share	Sumber Pertumbuhan	
		q to q	y to y
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,74	0,01	0,02
2. Pertambangan dan Penggalian	0,42	-0,02	-0,04
3. Industri Pengolahan	30,81	0,84	2,72
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,54	0,03	-0,05
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,00	0,00
6. Konstruksi	11,03	-0,24	-0,67
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,45	0,10	0,64
8. Transportasi dan Pergudangan	11,42	0,18	0,68
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,33	0,00	0,19
10. Informasi dan Komunikasi	3,75	0,01	0,53
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,12	-0,01	0,04
12. Real Estat	7,87	0,01	0,33
13. Jasa Perusahaan	1,09	0,01	0,08
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	-0,16	-0,01
15. Jasa Pendidikan	3,30	0,03	0,23
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,47	0,02	0,13
17. Jasa Lainnya	1,69	-0,10	0,14
PDRB	100,00	0,73	4,97

Tabel 9

Share dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Sebaliknya, lapangan usaha konstruksi; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa lainnya; pertambangan dan penggalian; serta jasa keuangan dan asuransi menjadi sumber pertumbuhan negatif, sehingga total pertumbuhan ekonomi Banten secara *q-to-q* pada Triwulan III 2023 berada pada besaran 0,73 persen. Adapun secara *y-on-y*, lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Provinsi Banten, yaitu industri pengolahan. Lapangan usaha tersebut memberikan kontribusi sebesar 2,72 persen (Tabel 9). Sedangkan kontribusi dari lapangan usaha lain terhadap perekonomian di Provinsi Banten kurang dari 2 persen poin.

Selain lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha lainnya yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi Banten secara *y-on-y* antara lain adalah transportasi dan pergudangan, perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor, informasi dan komunikasi; serta real estat, yang memberikan sumber pertumbuhan di atas 0,5 persen poin. Sementara itu, lapangan usaha lainnya memberikan sumber pertumbuhan yang relatif lebih kecil.

Di lain sisi, lapangan usaha konstruksi; pengadaan listrik dan gas; pertambangan dan penggalian; serta administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, memberikan sumber pertumbuhan negatif, dengan total sebesar -0,77 persen poin. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Banten secara *y-on-y* pada Triwulan III 2023 berada pada besaran 4,97 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran

Tingginya capaian kinerja ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten pada Triwulan III-2023, dari sisi *demand* lebih disebabkan oleh percepatan pertumbuhan komponen ekspor, impor, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal tetap bruto. Di sisi lain, komponen perubahan inventori, pengeluaran konsumsi pemerintah dan pengeluaran konsumsi LNPRT mengalami kontraksi *q-to-q* (Tabel 10).

Komponen	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,21	1,09
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,05	-1,12
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13,31	-9,00
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-3,12	0,24
5. Perubahan Inventori	-230,88	-178,32
6. Ekspor Neto	-6,70	4,03
6.1. Ekspor	-7,42	3,73
6.2. Impor	-7,52	3,69
PDRB	1,07	0,73

Tabel 10

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (*q-to-q*, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

Pengeluaran konsumsi pemerintah pada Triwulan III 2023 mengalami pertumbuhan positif sebesar 0,73 persen, melambat dibandingkan triwulan sebelumnya dengan nilai pertumbuhan sebesar 1,07 persen (Tabel 10). Perlambatan pertumbuhan ini, secara umum disebabkan oleh menurunnya serapan belanja daerah pada triwulan III yang termasuk dalam komponen pengeluaran pemerintah. Adapun rendahnya serapan belanja pemerintah pada Triwulan III 2023 terlihat pada besaran serapan belanja operasi Pemerintah Daerah (Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten) serta belanja APBN di Provinsi Banten yang turun sekitar 17,53 persen dibandingkan Triwulan II 2023.

Komponen pengeluaran pemerintah di atas, antara lain berupa belanja pegawai dan belanja barang/jasa dalam komponen belanja operasi (APBD) serta belanja kolektif dan individu instansi vertikal (APBN).

Sementara itu tingginya capaian kinerja ekonomi *y-on-y* di Provinsi Banten, terutama disebabkan oleh adanya percepatan pertumbuhan pada komponen ekspor neto, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal tetap bruto.

Tabel 11

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (<i>y-on-y</i> , persen), Triwulan III 2022 dan Triwulan III 2023	Komponen	Triwulan III 2022	Triwulan III 2023
	(1)	(2)	(3)
	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6,09	4,44
	2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,85	-1,35
	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,23	-11,56
	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,81	0,24
	5. Perubahan Inventori	-189,85	189,93
	6. Ekspor Neto	11,61	41,47
	6.1. Ekspor	8,78	-0,46
	6.2. Impor	8,52	-4,39
	PDRB	5,63	4,97

Sumber: BPS Provinsi Banten

Adanya perbedaan pola pertumbuhan antar komponen permintaan akhir, akan menyebabkan terjadinya pergeseran struktur ekonomi. Namun demikian, kondisi tersebut tidak akan terjadi dalam jangka pendek, melainkan hanya terjadi dalam jangka panjang.

Struktur ekonomi Provinsi Banten pada Triwulan III 2023 ini, tetap ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan komponen pembentukan modal tetap bruto, dengan share masing-masing mencapai 53,14 persen dan 33,11 persen. Adapun komponen ekspor neto dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yang memiliki share 9,59 dan 3,74 persen, hanya berada pada urutan ketiga dan keempat (Tabel 12).

Kapanpun terjadi perbedaan besaran pertumbuhan antar komponen permintaan akhir, pasti akan menimbulkan pergeseran pada komponen yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Secara *q-to-q*, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan komponen pengeluaran ekspor neto menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten, dengan sumbangan masing-masing mencapai 0,62 persen poin dan 0,36 persen poin. Sementara pendorong yang diberikan oleh komponen pengeluaran konsumsi LNPRT sangat kecil sekali, sehingga menjadi terabaikan.

Sebaliknya, komponen konsumsi pemerintah memberikan koreksi terhadap angka pertumbuhan ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten. Koreksi yang diberikan oleh komponen ini sebesar 0,32 persen poin (Tabel 12). Adapun secara *y-on-y*, komponen ekspor neto dan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten. Sumbangan yang diberikan oleh dua komponen masing-masing sebesar 2,82 persen poin dan 2,52 persen poin, dari total pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan III 2023 yang mencapai 4,97 persen (Tabel 12).

Komponen	Share	Sumber Pertumbuhan	
		<i>q to q</i>	<i>y to y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,14	0,62	2,52
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,41	0,00	-0,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,74	-0,32	-0,44
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	33,11	0,07	0,08
5. Perubahan Inventori	0,00	0,02	0,00
6. Ekspor Neto	9,59	0,36	2,82
6.1. Ekspor	103,22	2,73	-0,36
6.2. Impor	93,62	2,37	-3,19
PDRB	100,00	0,73	4,97

Tabel 12

Share dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan III 2023

Sumber: BPS Provinsi Banten

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Vendy Yulia. 25 Agustus 2023. Nasional Kontan. Retrieved from https://nasional.kontan.co.id/news/bpjs-kesehatan-catat-kenaikan-klaim-penyakit-ispa-ini-rinciannya#google_vignette
- Purnama, Irawan. 15 November 2023. Radar Banten. Retrieved from <https://www.radarbanten.co.id/2023/11/15/keruk-emas-di-pandeglang-bupati-irna-mewajibkan-pt-antam-recovery-lingkungan/>
- Setiawan, Verda Nano. 21 Juni 2023. CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230621141815-4-447981/lebih-tinggi-pln-ramal-konsumsi-listrik-di-2023-melejit-6>
- IMF. World Economic Outlook Report, October 2023. Retrieved from <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2023/10/10/world-economic-outlook-october-2023>

LAMPIRAN



Lampiran 1

PDRB Menurut
Lapangan Usaha
(miliar rupiah),
Triwulan II 2023
dan
Triwulan III 2023

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.575,84	11.702,48	6.613,68	6.624,75
2. Pertambangan dan Penggalian	898,28	856,89	474,08	452,35
3. Industri Pengolahan	61.200,56	62.859,17	42.303,86	43.365,91
4. Pengadaan Listrik dan Gas	3.079,44	3.137,00	1.093,24	1.128,70
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	160,18	161,67	132,52	133,92
6. Konstruksi	23.034,33	22.511,18	12.724,01	12.421,93
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	25.151,21	25.397,02	16.620,06	16.748,25
8. Transportasi dan Pergudangan	21.985,10	23.308,29	7.754,30	7.986,92
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.741,73	4.758,70	3.290,45	3.295,63
10. Informasi dan Komunikasi	7.629,60	7.653,59	8.920,36	8.934,10
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	6.389,75	6.372,79	3.680,54	3.674,05
12. Real Estat	16.036,24	16.061,53	11.513,36	11.523,08
13. Jasa Perusahaan	2.189,29	2.217,57	1.264,25	1.272,24
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.213,32	3.851,19	2.169,62	1.973,34
15. Jasa Pendidikan	6.654,09	6.742,95	3.702,73	3.742,94
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.959,81	2.997,64	1.836,53	1.863,86
17. Jasa Lainnya	3.659,40	3.442,43	2.066,54	1.940,73
PDRB	201.558,17	204.032,09	126.160,11	127.082,71

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,74	5,74	5,24	5,21
2. Pertambangan dan Penggalian	0,45	0,42	0,38	0,36
3. Industri Pengolahan	30,36	30,81	33,53	34,12
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,53	1,54	0,87	0,89
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,11	0,11
6. Konstruksi	11,43	11,03	10,09	9,77
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,48	12,45	13,17	13,18
8. Transportasi dan Pergudangan	10,91	11,42	6,15	6,28
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,35	2,33	2,61	2,59
10. Informasi dan Komunikasi	3,79	3,75	7,07	7,03
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,17	3,12	2,92	2,89
12. Real Estat	7,96	7,87	9,13	9,07
13. Jasa Perusahaan	1,09	1,09	1,00	1,00
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,09	1,89	1,72	1,55
15. Jasa Pendidikan	3,30	3,30	2,93	2,95
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,47	1,47	1,46	1,47
17. Jasa Lainnya	1,82	1,69	1,64	1,53
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Lampiran 2

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Lampiran 3

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (*q-to-q*, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-5,65	0,17	0,32	0,01
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,83	-4,58	-0,01	-0,02
3. Industri Pengolahan	1,68	2,51	0,56	0,84
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-9,66	3,24	-0,09	0,03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,51	1,06	0,00	0,00
6. Konstruksi	-1,69	-2,37	-0,18	-0,24
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	0,70	0,77	0,09	0,10
8. Transportasi dan Pergudangan	4,90	3,00	0,29	0,18
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,26	0,16	0,06	0,00
10. Informasi dan Komunikasi	2,81	0,15	0,20	0,01
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,09	-0,18	(0,03)	-0,01
12. Real Estat	0,57	0,08	0,05	0,01
13. Jasa Perusahaan	2,72	0,63	0,03	0,01
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,86	-9,05	0,17	-0,16
15. Jasa Pendidikan	2,92	1,09	0,08	0,03
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,64	1,49	0,05	0,02
17. Jasa Lainnya	7,32	-6,09	0,11	-0,10
PDRB	1,07	0,73	1,07	0,73

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan III 2022	Triwulan III 2023	Triwulan III 2022	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,80	0,37	0,21	0,02
2. Pertambangan dan Penggalian	-25,91	-10,49	-0,15	-0,04
3. Industri Pengolahan	4,18	8,22	1,40	2,72
4. Pengadaan Listrik dan Gas	6,46	-5,05	0,06	-0,05
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,65	3,04	0,00	0,00
6. Konstruksi	5,00	-6,15	0,55	-0,67
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	3,60	4,86	0,48	0,64
8. Transportasi dan Pergudangan	41,39	11,58	1,83	0,68
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,91	7,60	0,26	0,19
10. Informasi dan Komunikasi	5,21	7,75	0,36	0,53
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,49	1,31	0,08	0,04
12. Real Estat	4,77	3,57	0,44	0,33
13. Jasa Perusahaan	3,94	8,61	0,04	0,08
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,37	-0,33	0,02	-0,01
15. Jasa Pendidikan	-1,66	7,89	-0,05	0,23
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,38	8,88	0,02	0,13
17. Jasa Lainnya	4,34	9,80	0,06	0,14
PDRB	5,63	4,97	5,63	4,97

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Lampiran 4

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (*y-on-y*, persen), Triwulan III 2022 dan Triwulan III 2023

Lampiran 5

PDRB Menurut
Pengeluaran
(miliar rupiah),
Triwulan II 2023
dan
Triwulan III 2023

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	107.044,16	108.425,56	70.924,01	71.700,14
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	852,27	845,67	543,26	537,15
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8.285,47	7.635,96	4.517,55	4.110,93
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	67.181,94	67.545,03	38.980,04	39.073,08
5. Perubahan Inventori	-11,70	9,20	-8,50	6,66
6. Ekspor Neto	18.206,04	19.570,67	11.203,76	11.654,75
6.1. Ekspor	201.383,27	210.594,27	92.177,24	95.617,15
6.2. Impor	183.177,23	191.023,60	80.973,48	83.962,41
PDRB	201.558,17	204.032,09	126.160,11	127.082,71

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,11	53,14	56,22	56,42
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,42	0,41	0,43	0,42
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,11	3,74	3,58	3,23
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	33,33	33,11	30,90	30,75
5. Perubahan Inventori	-0,01	0,00	-0,01	0,01
6. Ekspor Neto	9,03	9,59	8,88	9,17
6.1. Ekspor	99,91	103,22	73,06	75,24
6.2. Impor	90,88	93,62	64,18	66,07
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Lampiran 6

Distribusi Persentase PDRB Menurut Pengeluaran, Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Lampiran 7

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (*q-to-q*, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan III 2023

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023	Triwulan II 2023	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,21	1,09	2,30	0,62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,05	-1,12	0,01	0,00
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13,31	-9,00	0,42	-0,32
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-3,12	0,24	-1,00	0,07
5. Perubahan Inventori	-230,88	-178,32	-0,01	0,02
6. Ekspor Neto	-6,70	4,03	-0,64	0,36
6.1. Ekspor	-7,42	3,73	-5,92	2,73
6.2. Impor	-7,52	3,69	-5,28	2,37
PDRB	1,07	0,73	1,07	0,73

Catatan: Angka sangkan sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan III 2022	Triwulan III 2023	Triwulan III 2022	Triwulan III 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6,09	4,44	3,45	2,52
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,85	-1,35	0,02	-0,01
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,23	-11,56	0,15	-0,44
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,81	0,24	1,20	0,08
5. Perubahan Inventori	-189,85	189,93	0,00	0,00
6. Ekspor Neto	11,61	41,47	0,91	2,82
6.1. Ekspor	8,78	-0,46	6,80	-0,36
6.2. Impor	8,52	-4,39	5,93	-3,19
PDRB	5,63	4,97	5,63	4,97

Catatan: Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Banten

Lampiran 8

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (*y-on-y*, persen), Triwulan III 2022 dan Triwulan III 2023

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026
Email: bps3600@bps.go.id, Website <https://banten.bps.go.id>

ISSN 2442-7403

